Ajak Kartini-Kartini Kampung Melukis Di Atas Botol Bekas

Jumat, 21 April 2017

Para ibu-ibu Tim Penggerak PKK se-Kabupaten Pasuruan mengubah sampah rumah tangga seperti botol minuman dan parfum bekas menjadi barang bernilai estetika. Mereka melukis botol-botol tersebut dengan beragam gambar, mulai dari bunga, binatang, dan panorama alam. Kegiatan ini merupakan bagian dari upaya memanfaatkan limbah rumah tangga agar tidak terbuang percuma, sekaligus memperingati Hari Kartini dengan cara sederhana.

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Pasuruan, Lulis, menjelaskan bahwa limbah plastik yang dibuang begitu saja tidak akan terurai. Melalui kegiatan melukis ini, diharapkan ibu-ibu dapat mengolah limbah rumah tangga menjadi benda yang layak dijual atau dijadikan hiasan di rumah.

Lulis menekankan pentingnya peran perempuan dalam memajukan diri dengan bakat dan minat yang dimiliki. "Ibu Kartini adalah panutan bagi kita semua yang ingin memajukan para perempuan dengan tidak meninggalkan kodrat sebagai seorang anak, ibu ataupun istri," jelasnya.

Kegiatan melukis di atas botol juga merupakan bentuk emansipasi wanita, karena menunjukkan kreativitas dan kemampuan perempuan dalam memanfaatkan barang bekas. Lulis mengajak seluruh perempuan di Kabupaten Pasuruan untuk berani berkarya dan mengembangkan diri.

Lulis sendiri turut berpartisipasi dalam kegiatan melukis dengan melukis bunga dan buah di atas botol minuman, menunjukkan antusiasme dan semangatnya dalam mempromosikan kegiatan ini.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.